BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendewasakan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang berguna, hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 disebutkan bahwa:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[1]

Secara ideal, supaya agama dapat dihayati, diamalkan hendaknya agama itu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kepribadian dengan mengetahui dan memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang telah diperintahkan oleh Allah, maka dalam hati kita akan terdapat suatu kepribadian yang kuat yakni kepribadian Islami , selain pendidikan agama yang diberikan secara formal di sekolah, diperlukan pula latihan dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Pendidikan agama sebenarnya sama dengan pendidikan lainnya, yakni mengangkat tiga aspek antara lain: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, berarti

---

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (*SISDIKNAS)*

pendidikan agama bukan hanya sekedar memberi pengetahuan tentang keagamaan, justru yang lebih utama adalah membiasakan siswa untuk taat dan patuh menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam.[2] Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut , maka pendidikan nasional dapat diharapkan pada pelaksanaan agama Islam, pengembangan iman, taqwa, akhlak mulia dan aspek-aspek lainnya disamping aspek kecerdasan dan keterampilan sehingga akan terwujud keseimbangan.

Pendidikan dalam konteks pembelajaran Agama Islam menekankan bahwa pembekalan ilmu pengetahuan yang ditanamkan agar iman dan taqwa menjadi tumpuan harapan bagi pengembangan individu-individu terdidik di masyarakat sebagaimana dijanjikan oleh Allah Swt untuk mengangkat derajat orang-orang berilmu pengetahuan melalui firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 45.

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ
عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Pada tingkat Sekolah Dasar peningkatan ruang lingkup bahan pelajaran meliputi, Al Qur'an, Aqidah, Akhlak, dan Fiqh. Ruang tingkat Pendidikan Agama Islam begitu luas, dan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa maka ditetapkan beberapa indikator pencapaian yang merupakan petunjuk hasil yang

---

[2] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h. 65.

dicapai siswa setelah mengikuti proses, salah satunya kompetensi yang diharapkan dikuasai lulusan Sekolah Dasar adalah siswa mampu beribadah dengan baik dan tertib.[3]

Dalam meningkatkan minat siswa terhadap ibadah shalat dengan baik dan tertib, maka seorang guru harus bisa membuat metode pembelajaran tentang shalat ini menjadi menarik minat siswa, khususnya kemampuan dalam melakukan gerakan-gerakan shalat, karena dalam shalat perlu gerakan-gerakan secara tuma'ninah misalnya dalam gerakan takbiratul ihram, ruku', sujud, duduk tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam, sehingga shalatnya seseorang menghasilkan shalat yang bermakna dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Dari beberapa temuan yang ada banyak siswa yang telah selesai menamatkan jenjang pendidikan Sekolah Dasar masih sangat kurang dalam menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pelaksanaan ibadah shalat. Bahkan di SDN Kertak Hanyar I-1 pada siswa kelas III banyak siswa yang diuji praktik melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu kelihatan belum terbiasa. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai faktor yang berpengaruh baik dari siswa yang kurang memperhatikan, maupun dari lingkungan yang kurang agamis, dimana suasana kehidupan beragama dalam keluarga sangat berpengaruh dalam pembinaan sikap, supaya bergairah untuk menunaikan ibadah shalat. Lingkungan masyarakatpun tidak kalah pentingnya mempunyai pengaruh besar terhadap sikap bergairahnya untuk melaksanakan ibadah shalat bagi siswa.

---

[3] http/www.*Studiagama*.com

Untuk mengatasi hal tersebut guru Pendidikan Agama Islam SDN Kertak Hanyar I-1 mengadakan pembinaan ibadah shalat dengan mengadakan latihan praktik shalat di kelas III dengan harapan anak betul-betul dapat menjalankan ibadah shalat dengan tertib dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar siswa diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat belum sempurna.
2. Pengetahuan tentang rukun shalat masih sangat kurang bagi siswa kelas III SDN Kertak Hanyar I-1.
3. Pengamatan dan pengawasan secara langsung dalam kegiatan melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu masih sangat kurang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN Kertak–Hanyar I-1 dalam menyempurnakan gerakan-gerakan shalat fardhu.
2. Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa kelas III SDN Kertak–Hanyar I – 1 untuk melaksanakan shalat fardhu.

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk metode demonstrasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN Kertak Hanyar I – 1 selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan tatap muka di kelas.

Tindakan kelas yang dilaksanakan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu ini melalui demonstrasi oleh guru maupun siswa. Selama penelitian dilakukan pengamatan oleh teman sejawat (kolaborasi) baik aktivitas guru maupun kegiatan siswa belajar, pada akhir kegiatan di berikan tes perbuatan yaitu siswa diminta mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan : jika digunakan metode demonstrasi maka gerakan-gerakan shalat fardhu pada siswa kelas III SD Kertak-Hanyar I-1 akan menjadi tertib dan sempurna.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN Kertak–Hanyar I–1 dalam menyempurnakan gerakan-gerakan shalat fardhu.
2. Untuk meningkatkan minat siswa Kelas III SDN Kertak–Hanyar I–1 dalam melaksanakan shalat fardhu.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran, khususnya metode demonstrasi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.
2. Bagi siswa bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui metode demonstrasi guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.
3. Guru menjadi kreatif dan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran dan tidak menggunakan satu metode saja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Umum Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani yakni *Metha* berarti melalui, dan *Hadas* artinya cara, jalan, alat, atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.[4]

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* susunan W.J.S Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud,[5] sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.[6] Dalam metodologi pembelajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara seni dalam mengajar.[7]

Sedangkan secara terminologi atau istilah, menurut Mulyanto Sumardi, bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas *approach*[8].

---

[4] Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara,1987), h.97.

[5]W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h.649.

[6] Peter salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), h.1126

[7] Ramayulis,*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2001), cet.ke-3, h.107

[8] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h.12.

Selanjutnya Muzayyin Arifin mengatakan bahwa metode adalah salah satu alat atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[9]

Dari beberapa pengertian tersebut di atas jelaslah bahwa metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan yang sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seorang guru menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, peneliti/guru dalam menerapkan metode terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi yang paling tepat untuk dapat diterapkannya suatu metode tertentu, agar dalam situasi dan kondisi tersebut dapat mencapai hasil proses pembelajaran dan membawa peserta didik kearah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Untuk itu dalam memilih metode yang baik guru harus memperhatikan tujuh hal di bawah ini:

a. Sifat dari pembelajaran.
b. Alat-alat yang tersedia.
c. Besar atau kecilnya kelas.
d. Tempat dan lingkungan.
e. Kesanggupan guru.
f. Banyak atau sedikitnya materi.
g. Tujuan mata pelajaran.[10]

Pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli seperti Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* yang mengutip dari Syaiful Sagala bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

---

[9] Muzayyin Arifin, *Kapita selekta Umum dan Agama*,(Semarang: CV Toha Putera, 1987), h. 90

[10]Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), cet.ke-3, h.68

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.[11]

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Kurikulum dan pembelajaran* yang dikutip oleh Ramayulis mengemukakan tiga rumusan tentang pembelajaran:

1. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
2. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
3. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.[12]

Dari pengertian di atas, terdapat unsur-unsur subtansial kegiatan pembelajaran yang meliputi:

1. Pembelajaran adalah upaya pemindahan pengetahuan.
2. Pemindahan pengetahuan dilakukan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan (pengajar) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar, seperti yang dikutip dari Ramayulis.[13]

Proses pembelajaran yang dilakukan mengacu pada tiga aspek, yaitu penguasaan sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik) sesuai dengan isi proses belajar mengajar tersebut.[14]

Menurut para ahli pendidikan bahwa pengertian antara pembelajaran dan pendidikan itu sama, dan ada pula yang mengatakan bahwa antara pembelajaran dan pendidikan itu berbeda.

---

[11] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.239.
[12] *Ibid.*, h.240
[13] Ramayulis, *op.cit*, h.72
[14] *Ibid*, h. 73

> H.B Hamdani dalam bukunya *Filsafat Pendidikan*, bahwa pendidikan dalam arti umum mencakup segala usaha dan perbuatan dari suatu generasi yang tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya, serta keterampilannya kepada generasi muda untuk melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, pendidikan bertujuan agar menggunakan segala kemampuan yang ada padanya, baik fisik, intelektual, emosional, maupun psikomotornya untuk menghadapi tantangan hidup dan mengatasi kesulitan dan hambatan-hambatan sepanjang perjalanan hidup.[15]

Dengan demikian pendidikan adalah sebagai bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju kedewasaan. Selanjutnya Sidi Gazabla menjelaskan tentang perbedaan antara pembelajaran dan pendidikan.

Pembelajaran adalah: cara mengajar, jalan mengajar yakni memberikan pelajaran berupa pengetahuan. Pembelajaran yang diberikan secara sistematis dan metodis, mengajar adalah membentuk manusia terpelajar.

Pendidikan adalah membentuk manusia terpelajar. Sedangkan pendidikan adalah menanamkan tingkah laku dan perbuatan terus menerus sehingga menjadi kebutuhan.[16]

2. Macam-macam Metode Pembelajaran

Banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk memilih metode-metode mana yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

Nana Sujana dalam bukunya *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* menyebutkan bahwa metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pemberian tugas dan Resitasi, Kerja

---

[15] H.B. Hamdani, *Filsafat Pendidikan,* (Yogyakarta: Kota Kembang, 1987), h.8.
[16] Sidi Gazabla, *Pendidikan Umat Islam,* (Jakarta: PT. Bharata, 1970), h. 18 – 20.

kelompok, Demonstrasi dan Eksperimen, Sosio drama, *Problem solving*, Sistem regu, Latihan, Karyawisata, Survey masyarakat dan Simulasi.[17]

Berdasarkan pendapat ahli pendidikan, maka sesuai dengan judul penelitian, dalam hal ini penulis hanya akan menjelaskan lebih rinci metode demonstrasi yang meliputi pengertian metode demonstrasi, langkah-langkah metode demonstrasi, kebaikan dan kelemahan metode demonstrasi serta cara mengatasi kelemahannya.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian

Beberapa pengertian metode menurut para ahli, Muhibbin Syah dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* bahwa metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.[18]

Pengertian metode demonstrasi menurut Hendy Zaidan adalah cara mengajar dengan mempertunjukkan sesuatu untuk mendemonstrasikan sesuatu. Hal yang dipertunjukkan dapat berupa rangkaian percobaan, model alat, atau keterampilan tertentu. Siswa dituntut memperhatikan suatu objek atau proses yang di demonstrasikan seperti dikembangkan keterampilan mengamati, mengklasifikasi, membuat inferensi, menarik kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan.[19]

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas

---

[17] Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1986), cet. Ke-3, h. 77 – 89.

[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h.201.

[19] Hendy, Zaidan. *Metode Mengajar*,(Jakarta: Depdiknas, 2004), h.40

mengenai suatu proses, misalnya bagaimana tata cara shalat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.[20]

Menurut Aminuddin Rasyad, metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid di kelas atau di luar kelas.[21] Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dimana guru mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan murid memperhatikannya.[22]

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi dimaksudkan sebagai suatu kegiatan memperlihatkan suatu gerakan atau proses kerja sesuatu. Pekerjaannya dapat dilakukan oleh pendidik atau orang lain dalam hal ini siswa diminta mempraktikkan sesuatu pekerjaan. Metode demonstrasi dilakukan bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dikerjakan dengan baik dan benar oleh siswa.

2. Langkah-langkah dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari: perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh murid dan diakhiri dengan evaluasi.[23]

Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

---

[20] Zakiah Darajat, *op. cit*, 296.

[21] Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 8.

[22] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 195.

[23] J.J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), h. 31.

a. Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demontrasi itu dilakukan.
b. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
c. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah di coba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
d. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
e. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebelum demonstrasi dilakukan, diadakan ujicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
f. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
g. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:
   - Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
   - Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
   - Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan - catatan seperlunya.

h. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Perlunya diadakan diskusi - diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.[24]

Setelah perencanaan tersusun diadakan uji coba lebih dahulu, agar penerapannya dapat dilaksanakan dengan efektif dan tercapai tujuan belajar mengajar yang telah ditentukan. Dengan mengadakan uji coba dapat diketahui kekurangan dan kesalahan praktik secara lebih dini dan dapat peluang untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.

Langkah selanjutnya dari metode ini adalah realisasinya yaitu saat guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan. Kemudian siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan oleh guru. Dengan demikian unsur-unsur manusia seperti, siswa dapat dilibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indera mereka, pengalaman langsung itu memperjelas pengertian yang ditangkapnya dan memperkuat daya ingatnya mengetahui apa yang dipelajarinya.

Untuk mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi tersebut diadakan evaluasi dengan cara menyuruh murid mendemonstrasikan apa yang telah didemonstrasikan atau di praktikkan guru.

Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan untuk memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan bahasa lebih terbatas, menghindari verbalisme, membantu anak

---

[24] *Ibid, h.33*

dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik.[25]

3. Kelebihan dan Kekurangan metode demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar-mengajar memiliki arti penting. Banyak keuntungan psikologis-pedagogis yang dapat diraih dengan menggunakan metode demonstrasi, antara lain:

a. Perhatian siswa lebih dipusatkan.
b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi tentang yang sedang di pelajari.
c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.[26]

Kekurangan metode demonstrasi:

a. Dalam pelaksanaanya, metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang matang, sehingga memerlukan waktu yang banyak.
b. Demonstrasi dalam pelaksanaanya banyak menyita biaya dan tenaga (jika memakai alat yang mahal).
c. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
d. Metode demonstrasi menjadi tidak efektif jika siswa tidak turut aktif dan suasana gaduh.[27]

4. Cara mengatasi Kelemahan Metode Demonstrasi

---

[25] Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 94-95.

[26] Muhibbin Syah, *op.cit.*,h. 209.

[27] Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, Metodologi Pembelajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.53

Bila memperhatikan kelemahan-kelemahan di atas seorang guru kadang-kadang merasa ragu untuk menggunakan metode demonstrasi. Tetapi perlu diketahui bahwa metode demonstrasi sangat efektif hasilnya. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan di atas seorang guru harus dapat merencanakan demonstrasi yang efektif agar metode ini dapat pula berhasil dengan baik.

a. Merumuskan tujuan dengan jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat dicapai atau dilaksanakan oleh siswa itu bila demonstrasi telah berakhir.
b. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan oleh guru sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
c. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Apakah tersedia waktu untuk memberikan kesempatan siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama demonstrasi.

   Menyiapkan pertanyaan - pertanyaan kepada siswa untuk merangsang observasi.
d. Selama demonstrasi berlangsung kita bertanya pada diri kita sendiri apakah:
   (1) Keterangan-keterangan itu dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
   (2) Apakah alat itu telah ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
   (3) Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan - catatan seperlunya dengan waktu secukupnya.

e. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan murid. Sering kali perlu terlebih dahulu diadakan diskusi-diskusi dan siswa mencobakan lagi demonstrasi agar memperoleh kecekatan yang lebih baik.[28]

C. Meningkatkan Kemampuan Melakukan Gerakan-gerakan Shalat Fardhu

1. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kemampuan adalah "kesanggupan, kecakapan, dan keuletan."[29]

Menurut Hadari Nawawi, kemampuan itu terbagi dua macam, yaitu:

a. Kecakapan nyata, adalah kemampuan seseorang yang dapat mengerjakannya.
b. Kecakapan potensial, adalah kemampuan yang masih belum nyata, sehingga seseorang dapat belajar mengerjakannya. [30]

2. Gerakan-gerakan shalat menurut urutannya:

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul Ihram
3. Tangan bersedekap
4. Ruku
5. I'tidal
6. Sujud

---

[28] *Ibid*,h. 57

[29]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.3

[30] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Pontianak: Gajah Mada University Press,1983), h. 236

7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
10. Salam

Sebagai seorang muslim, kita wajib melaksanakan shalat sesuai dengan tata cara yang telah dicontohkan Rasulullah Saw melalui hadits-haditsnya.

Adapun shalat yang sesuai dengan sunah Rasulullah berdasarkan Al-Qur'an dan hadits sebagai berikut:

1. Langkah pertama
   a. Berdiri tegak lurus dengan menghadapkan seluruh badan dan wajah kearah kiblat seraya mengukuhkan niat bahwa shalat yang dilakukan karena Allah Swt.
   b. Pandangan mata diarahkan ke tempat sujud karena kalau diarahkan ke atas atau terlalu menunduk, hal itu termasuk yang makruh dilakukan dalam shalat.
   c. Kedua kaki direnggangkan dengan jarak kira-kira satu jengkal tangan.
2. Takbiratul ihram

   Yaitu mengangkat kedua tangan, yang perlu diperhatikan dalam gerakan ini sebagai berikut:

   a. Kedua tangan diangkat sejajar dengan bahu atau di bawah daun telinga.
   b. Telapak tangan dihadapkan ke arah kiblat dengan jari-jari tangan lurus.

3. Bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri) Yang perlu diperhatikan adalah letak kedua tangan harus berada tepat diantara dada dan perut.
4. Ruku

   Diawali dengan mengangat kedua tangan, yang harus diperhatikan ketika posisi ruku:

   a. Posisi punggung dan kepala lurus sejajar.
   b. Kedua telapak tangan tepat berada di lutut.
   c. Kedua lengan tangan diupayakan selurus mungkin.
5. I'tidal, yaitu berdiri tegak dari ruku sambil mengangkat tangan.
6. Sujud

   Beberapa hal berikut yang harus diperhatikan dalam bersujud.

   a. Ketika akan sujud dari berdiri boleh mendahulukan kaki terlebih dahulu atau tangan terlebih dahulu.
   b. Hendaknya seseorang sujud dengan tujuh anggota badannya, yaitu kedua kakinya, kedua lututnya, kedua telapak tangannya, dan kening beserta hidungnya.
   c. Tidak boleh mengangkat salah satu anggota sujud dari tempat sujudnya.
   d. Disunahkan untuk merenggangkan jarak antara lengan atas dan rusuknya ketika sujud bagi laki-laki.
   e. Tidak diperbolehkan merebahkan kedua tangannya di lantai ketika sujud.

f. Diperbolehkan menyandarkan lengan ke pahanya ketika sedang dalam kondisi kelelahan karena sujud yang terlalu lama.

7. Duduk iftirasy (duduk antara dua sujud)

   Yang perlu diperhatikan ketika duduk iftirasy:

   a. Duduk di atas telapak kaki kiri sedangkan kaki kanan bertumpu dengan jari-jari yang dilipat ke bawah.
   b. Dibenarkan untuk meletakkan telapak tangan di atas paha atau di atas lutut.

8. Duduk tasyahud awal

   Cara melakukan tasyahud awal :

   a. Posisi duduk seperti duduk antara dua sujud dengan bersandarkan di atas telapak kaki kiri dan menegakkan telapak kaki kanan.
   b. Posisi tangan kanan menggenggam seluruh jari kanannya serta mengacungkan jari telunjuknya saat berdoa.
   c. Ada pun posisi tangan kirinya tetap diletakkan di atas lutut kiri seolah menggenggamnya, atau boleh juga mengulurkannya di atas lutut kiri.

9. Duduk tasyahud akhir

   Cara melakukan duduk tasyahud akhir :

   a. Duduk tawaruk, yaitu duduk dengan cara menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan, sedangkan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang dilipat ke bawah.
   b. Menggenggam jari-jari sementara jari telunjuk kanan diacungkan seperti saat melakukan tasyahud awal.

10. Salam

Yang perlu diperhatikan ketika memberi salam:

a. Ketika mengucap salam, telunjuk jari kanan ditarik kembali dan menoleh kearah kanan hingga pipi kanan kelihatan seluruhnya jika dilihat dari belakang.

b. Kemudian dengan mengucapkan salam kembali seraya menoleh ke arah kiri hingga pipi kiri kelihatan dari belakang. [31]

[31] Asep Nurhalim, Buku Lengkap Panduan Shalat,(Jakarta Pusat: Belanoor, 2010), Cet. ke-1, h. 129.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tindakan kelas, yaitu' Proses pengkajian yang bersifat reflektif melalui tahapan-tahapan sistem berdaur (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi hasil tindakan dari berbagai kegiatan pembelajaran. [32]

Berdasarkan pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa Tindakan Kelas adalah Praktik Pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Kertak-Hanyar I-1 Kecamatan Kertak- Hanyar kabupaten Banjar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan subjek penelitian ini adalah kelas III tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Secara umum keadaan sekolah, sarana, dan prasarana yang dimiliki SDN Kertak Hanyar I-1 dapat diuraikan sebagai berikut:

---

[32] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2008), h. 49

a. Gedung

Fasilitas gedung dan ruangan yang dimiliki sekolah SDN Kertak Hanyar I-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Fasilitas gedung dan ruangan SDN Kertak Hanyar I-1

No	Nama Ruangan	Jumlah Bilik	Kondisinya
1	Kantor kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang dewan guru	1	Baik
3	Mushalla	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang pertemuan	1	Baik
7	Ruang belajar	12	Baik

Sarana lain yang juga dimiliki SDN Kertak Hanyar I-1 adalah fasilitas : Listrik, PDAM, Telepon dan komputer.

b. Siswa

Tabel 3.2: Data jumlah siswa SDN Kertak Hanyar I-1

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ia – Ib	35	30	65
2	IIa – IIb	33	30	63
3	IIIa – IIIb	30	35	65
4	IVa – IVb	30	28	58
5	Va – Vb	27	27	54
6	VIa – VIb	19	25	44

c. Guru

Guru di SDN Kertak Hanyar I-1 berjumlah 21 orang, jumlah guru berstatus PNS 19 orang dengan latar pendidikan S I ada 5 orang, D II ada 14 orang. Jumlah guru tidak tetap (Honorer) ada 1 orang dengan latar pendidikan S I dan petugas honorer perpustakaan 1 orang dengan latar belakang pendidikan SMA.

Tabel 3.3: Keadaan Formasi Guru SDN Kertak Hanyar I-1

No	Jenis Guru	Jumlah
1	Guru kelas	12
2	Guru PAI	3
3	Guru Penjaskes	2
4	Guru Bahasa Inggris	1
5	Petugas Perpustakaan	1

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2010/2011 semester genap antara bulan Januari sampai Maret 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan di sekolah karena dalam pelaksanaan tindakan ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini di laksanakan melalui 2 siklus dengan 4 kali pertemuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran gerakan shalat fardhu melalui metode demonstrasi secara individu maupun kelompok.

C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Instrumen penelitian ini yang dipersiapkan untuk mendukung penelitian ini diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok sesuai silabus KTSP 2006 meliputi kompetensi dasar:

1. Siswa dapat menunjukkan gerakan-gerakan shalat
2. Siswa mampu melakukan gerakan-gerakan shalat

Selain itu juga dibuat perangkat pembelajaran berupa:

1. Buku panduan shalat
2. Perlengkapan shalat
3. Media gambar
4. Seperangkat alat tulis dan evaluasi

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Kertak-Hanyar I-1 Kecamatan Kertak-Hanyar Kabupaten Banjar yang berjumlah 30 orang siswa terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dari beberapa sumber yakni siswa, guru, teman sejawat, serta media.

1. Siswa, yaitu untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru, yaitu untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan metode demonstrasi terhadap pelaksanaan gerakan-gerakan shalat.
3. Teman sejawat dan perlengkapan media, teman sejawat dan perlengkapan media dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat suplementasi PTK secara komprehensif baik dari siswa atau guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Non test : Dipergunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Observasi : Dipergunakan untuk mengamati tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.

c. Dokumentasi : Alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Kerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kerjanya selain siswa adalah guru, yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

a. Tes : Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.

b. Observasi : Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

2. Guru

a. Hasil dokumentasi kehadiran siswa

b. Hasil observasi

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

a. Hasil belajar dianalisis dari nilai rata-rata tes penugasan pada setiap akhir siklus dengan rentang nilai 1 – 10 dan klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah melalui rumus :

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

b. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan skor 1 – 5 kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan tidak aktif.

c. Penerapan pembelajaran dengan metode demonstrasi dianalisis dari kecenderungan dikategorikan dalam klasifikasi kualitatif yakni baik (76 – 100%), sedang (56 – 75%), kurang (40 – 55%), dan buruk (<40%)

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dari siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok“ praktik shalat” pada siswa kelas III SDN Kertak Hanyar I-1 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Membuat lembar kerja siswa.

c. Membuat rencana pembelajaran mengenai gerakan-gerakan shalat fardhu melalui metode demonstrasi.

d. Menyusun alat dan media tentang gerakan-gerakan shalat fardhu.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

a. Membagi siswa dalam kelompok.

b. Menyajikan materi pembelajaran.

c. Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

d. Pelaksanaan pembelajaran gerakan-gerakan shalat secara individu dan kelompok.

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul Ihram
3. Tangan bersedekap
4. Ruku
5. I'tidal
6. Sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tahiyat awal (tasyahud awal)
9. Duduk tahiyat akhir (tasyahud akhir)
10. Salam

e. Siswa diberi lembar kerja untuk dikerjakan mengenai materi pembelajaran yang telah disajikan

f. Guru melakukan pengamatan

3. Pengamatan (Observation)

a. Situasi kegiatan belajar mengajar

b. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

c. Kemampuan siswa dalam gerakan-gerakan shalat fardhu

4. Refleksi (Reflection)

Penelitian Tindakan Kelas ini akan berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

a. Sebagian besar (75%) dari siswa mampu mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.
b. Sebagian besar siswa (75% dari siswa) mampu melakukan-gerakan-gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kertak Hanyar I-1 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat melalui metode demontrasi pada pembelajaran shalat fardhu di kelas III dilakukan dengan cara menyimak dan mengamati sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan materi shalat fardhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk kegiatan pembelajaran 2x (2x35 menit) siklus pertama dan 2x (2x35 menit) siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan pertama (2x35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 (pertama) ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan gerakan-gerakan shalat fardhu.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

c) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberikan salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru akan menulis materi yang akan dikembangkan.

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.

(1) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemostrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Masing-masing siswa bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuan siswa.

(c) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja siswa.

(c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi

dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Memberi saran/nasihat

2) Membaca do'a

3) Menutup pelajaran

4) Mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan- gerakan shalat fardhu.	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		

	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas		√
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	√	
	(tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan		√
	i. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	
	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		√
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberikan saran dan nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran / mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**28**	**5**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{27}{32} \times 100 = 84{,}38$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti belum

bisa menguasai kelas sepenuhnya, mengaitkan materi dengan pengetahuan, waktu yang digunakan tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	**Indikator/Aspek yang Diamati**	**Skor**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu			√		
6	Partisifasi siswa dalam pembelajaran			√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		15	4	9		
		28				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{28}{35} \times 100 = 80{,}00$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun aspek-aspek tertentu masih ada

yang belum efektif, misalnya mengajukan pertanyaan, kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	**Nilai**	**Frekuensi (F)**	**Nilai X Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	-	-	-
5	80	3	240	11,88
6	75	5	375	18,56
7	70	5	350	17,33
8	65	7	455	22,52
9	60	10	600	29,70
10	55	-	-	-
11	50	-	-	
Jumlah		**30**	**2020**	**100%**
Rata-rata			**67,34**	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 67,34. Hal ini berarti masih berada di bawah persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh Kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan Kedua (2x35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas (siklus 1) ini dipersiapkan Perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam

b) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam.

(2) Absensi siswa.

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru akan menuliskan materi yang akan dikembangkan.

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(7) Guru memberikan penguatan apabila gerakannya benar, memberikan bimbingan kepada anak yang kurang mampu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjukkan beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(c) Guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara demonstrasi.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Masing-masing siswa bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru mengadakan tes terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang akan berhasil dan dorongan kepada siswa yang kurang mampu.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Memberikan saran/nasihat

(2) Membaca do’a

(3) Menutup pelajaran

(4) Mengucapkan salam

1) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan- gerakan shalat fardhu.	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	√	

	i. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	
	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
3	Kegiatan Siswa Klasikal akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberikan saran dan nasehat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran / mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**30**	**2**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{30}{32} \times 100 = 93{,}75$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti mengaitkan dengan pengetahuan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa. Namun ada beberapa aspek yang belum terlaksana yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan pembelajaran menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. Hal ini dikarenakan untuk menerapkan metode demonstrasi diperlukan waktu yang cukup banyak dan penggunaan metode ini

belum terbiasa dilaksanakan. Walaupun demikian hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	**Indikator/Aspek yang Diamati**	**Skor**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu			√		
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		15	8	6		
		29				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{29}{35} \times 100 = 82{,}86$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini dapat membangkitkan semangat dan antusiasme siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum efektif misalnya

pada waktu disuruh mengajukan pertanyaan dan partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan metode demonstrasi.

(c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	**Nilai**	**Frekuensi (F)**	**Nilai X Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	1	85	4,21
5	80	4	320	15,38
6	75	6	450	21,63
7	70	6	420	20,19
8	65	5	325	15,63
9	60	8	480	23,08
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		**30**	**2080**	**100%**
Rata-rata			**69,33**	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil evaluasi adalah 69,33, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari nilai tes pada pertemuan pertama (siklus 1), walaupun masih belum mencapai nilai Persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh Kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi berdampak posistif terhadap prestasi belajar siswa.

(d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan observasi hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua (siklus 1), maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, walaupun belum mencapai hasil maksimal, seperti pada aspek mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, alokasi waktu yang tidak mencukupi, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dan membuat kesimpulan yang melibatkan siswa.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, namun masih belum maksimalada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan kepada guru dan kemampuan dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu, oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus kedua untuk perbaikan. Untuk melihat hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 67,34 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 69,33.

b. Berdasarkan data tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum berhasil dengan baik dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

a. Pertemuan pertama (2x35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a). Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan gerakan-gerakan shalat.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar.

b). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

c). Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.

e). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a). Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberikan salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru akan menulis materi yang akan dikembangkan.

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.

(5) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemostrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

b). Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Masing-masing siswa bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuan siswa.

(c) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja siswa.

(c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Memberi saran/nasihat

2) Membaca do'a

3) Menutup pelajaran

4) Mengucapkan salam

(3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini digunakan metode demonstrasi dapat diamati bahwa siswa antusias dan lebih memperhatikan kepada penjelasan dan siswa langsung disuruh melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu secara bersama kemudian secara perorangan. Dari pertemuan pertama ini dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu sudah mulai baik dan runtut sesuai urutan shalat.

Tabel 4.7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu.	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	√	
	i. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	
	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	

	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberikan saran dan nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran/mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**30**	**2**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{30}{32} \times 100 = 93{,}75$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti yang waktu yang digunakan tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, hal ini karena banyaknya runtutan yang harus dilaksanakan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, dan kondusif.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Kegiatan siswa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu			√		
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		15	8	6		
		29				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{29}{35} \times 100 = 82{,}86$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif, karena pembelajaran melalui metode demonstrasi sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, dan kemampuan dalam gerakan –gerakan shalat fardhu, karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan tindakan kelas berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi (F)	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	3	300	12,58
2	95	4	380	15,93
3	90	-	-	-
4	85	6	510	21,38
5	80	2	160	6,71
6	75	4	300	12,58
7	70	6	420	17,61
8	65	3	195	8,18
9	60	2	120	5,03
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		**30**	**2385**	**100%**
Rata-rata			**79,50**	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dari hasil evaluasi adalah 79,50 , Hal ini berarti bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi, keaktifan dan minat siswa untuk belajar lebih baik.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas (siklus 2) ini dipersiapkan Perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

c) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam.

(2) Absensi siswa.

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru akan menuliskan materi yang akan dikembangkan.

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(7) Guru memberikan penguatan apabila gerakannya benar, memberikan bimbingan kepada anak yang kurang mampu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(c) Guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara demonstrasi.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Masing-masing siswa bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru mengadakan tes terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang akan berhasil dan dorongan kepada siswa yang kurang mampu.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Memberikan saran/nasihat

(2) Membaca do'a

(3) Menutup pelajaran

(4) Mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melaksanakan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melaksanakan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	√	
	i. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	
	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	

	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
3	Kegiatan Siswa Klasikal akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberikan saran dan nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran / mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**31**	**1**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{31}{32} \times 100 = 96{,}88$$

Dari persentasi tersebut diatas tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun dalam mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu diperlukan waktu yang banyak. Namun demikian berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif serta berjalan dengan sangat baik, serta mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu	√				
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu	√				
6	Partisifasi siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		25	4	3		
		32				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{32}{35} \times 100 = 91{,}43$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini semakin dipahami siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu disuruh mengajukan pertanyaan, hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan metode demonstrasi.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.12: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi (F)	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	5	500	19,88
2	95	-	-	-
3	90	4	360	14,31
4	85	8	680	27,04
5	80	4	320	12,72
6	75	5	375	14,91
7	70	4	280	11,13
8	65	-	-	-
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		**30**	**2515**	**100%**
Rata-rata			**83,83**	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dari hasil evaluasi adalah 83,83 , Hal ini menunjukkan peningkatan dari nilai tes pada pertemuan pertama (siklus 2), dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi berdampak positif terhadap kemajuan belajar siswa, karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat menarik minat dan perhatian siswa, sebab siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat kegiatan yang sedang berlangsung.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan observasi hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada:

a. Hasil tes demonstrasi pada pertemuan pertama rata-rata nilai 79,50. dan pertemuan kedua rata-rata nilai 83,83.

b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator keberhasilan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata ketuntasan nilai 70,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4X (2X35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu, hal ini terlihat dari:

1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas III SDN Kertak Hanyar I-1 berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada tabel siklus 1 pertemuan pertama 84,38% dan pada pertemuan kedua 90,62%. Siklus 2 pertemuan

pertama 90,62% dan pertemuan kedua 96,88%. Rata-rata keseluruhan 90,63%.

2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus 1 pertemuan pertama 80,00% dan pertemuan kedua 82,86%. Siklus 2 pertemuan pertama 82,86% dan pertemuan kedua 91,43%.

3) Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 67,34% dan pertemuan kedua 69,33 % kemudian meningkat pada siklus 2, pertemuan pertama menjadi 79,50% dan pada pertemuan kedua 83,83% hal ini berarti berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus 1 ke siklus 2.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi tersebut dengan cara memperagakan secara langsung dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses kegiatan dan juga tidak terlepas dari bimbingan dan penjelasan dari guru secara lisan, guru dapat menyajikan materi tentang shalat dengan lebih konkret.

Dengan menggunakan metode demonstrasi perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati. Perhatian siswa akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dapat menambah pengalaman anak didik. Bisa membantu siswa ingat akan lebih lama tentang materi yang akan disampaikan dan dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkrit, serta dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, uji coba, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Kertak Hanyar I-1 dalam penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan di demonstrasikan, kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran tersebut. Jika Pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya sebagai langkah evaluasi.
2. Dari pengolahan data dapat diketahui bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam mempraktikkan gerakan-gerakan shalat.

   Keefektifan metode ini disebabkan oleh:

   a. Metode demonstrasi memberikan kemudahan pada siswa kelas III dalam memahami materi pelajaran tentang gerakan-gerakan shalat fardhu.

b. Dengan metode demonstrasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kertak Hanyar I-1 ternyata perhatian dan minat siswa dalam pelajaran tentang gerakan-gerakan shalat fardhu sangat positif.

c. Dengan penerapan metode demonstrasi dalam materi shalat mayoritas siswa menyenangi dan responnya sangat baik, hal ini didukung dengan sebagian besar siswa menjalankan semua perintah guru untuk mendemonstrasikan karena ingin lebih paham.

d. Daya ingat siswa pun sangat terbantu dengan penggunaan metode demonstrasi dan siswa pun mempunyai pengalaman dan kesan yang banyak.

3. Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif diperlukan beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru dan diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

B. Saran

1. Untuk dapat menggunakan metode demonstrasi dengan baik, seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan metode tersebut.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi tersebut diadakan evaluasi dengan cara menyuruh murid mendemonstrasikan apa yang telah didemonstrasikan atau dipraktikkan guru.

3. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
4. Saran untuk siswa, agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktik di depan kelas. Selain itu, siswa juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap metode yang diterapkan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Muzayyin , *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 97.

Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Umum dan Agama*. (Semarang: CV Toha Putera, 1987), h.90

Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 65.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.3

Gazabla, Sidi, *Pendidikan Umat Islam.* (Jakarta: PT. Bharata, 1970), h.18 – 20.

H.B. Hamdani, *Filsafat Pendidikan.* (Yogyakarta: Kota Kembang, 1987), h.8.

Hendy, Zaidan, *Metode Mengajar*. (Jakarta: Depdiknas, 2004), h.40

J.J, Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), h. 31.

http/www.*Studiagama*.com

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2008), h. 49

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h.201.

N.K, Roestiyah, *Didaktik Metodik*. (Jakarta: Bina Aksara,1989), cet.ke 3, h.68

Nurhalim, Asep, *Buku Lengkap Panduan Shalat.* (Jakarta Pusat: Belanoor, 2010), Cet. ke-1, h. 129.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial.* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 1983), h. 236

Poerdarminta,W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1986), h.649.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 195.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.239.

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulya, 2001), cet.ke-3, h.107

Aminuddin, Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 8.

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing.* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h.12.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1986), cet. Ke-3, h. 77 – 89.

Salim, Peter, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English, 1991), h.1126

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (*SISDIKNAS)*

Yusuf,Tayar dan Saiful Anwar, Metodologi Pembelajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.53

Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 94 - 95.

DAFTAR TERJEMAH

No	Hal	Bab	Terjemah
1	2	I	Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al An-kabuut:45)

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Pertemuan Pertama

Nama : Rusdiah
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SDN Kertak Hanyar I-1
Kecamatan : Kertak Hanyar
Materi Pelajaran : Gerakan-gerakan Shalat Fardhu

No	Indikator/Aspek yang diminati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas		√
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan		√
	i. Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	

	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		√
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberi saran dan nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran / mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**27**	**5**

Kertak Hanyar, 17 Januari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

SIKLUS 1

Pertemuan Pertama

Metode Pembelajaran : Demonstrasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III / 1
Sekolah : SDN Kertak Hanyar I-1

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara mencontreng angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu			√		
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		15	4	9		
		28				

Kertak Hanyar, 17 Januari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Pertemuan Kedua

Nama : Rusdiah
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SDN Kertak Hanyar I-1
Kecamatan : Kertak Hanyar
Materi Pelajaran : Gerakan-gerakan Shalat Fardhu

No	Indikator/Aspek yang diminati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	√	
	i. Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	

	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberi saran dan nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran/mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**30**	**2**

Kertak Hanyar, 24 Januari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

SIKLUS 1

Pertemuan Kedua

Metode Pembelajaran : Demonstrasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III / 1
Sekolah : SDN Kertak Hanyar I-1

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara mencontreng angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu			√		
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		15	8	6		
		29				

Kertak Hanyar, 24 Januari 2011

Observer | Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Pertemuan Pertama

Nama : Rusdiah
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SDN Kertak Hanyar I-1
Kecamatan : Kertak Hanyar
Materi Pelajaran : Gerakan-gerakan Shalat Fardhu

No	Indikator/Aspek yang diminati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
2	Kegiatan Sistem Privat		
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	√	
	i. Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	

	k. Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a. Memberi saran dan nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran / mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**30**	**2**

Kertak Hanyar, 1 Pebruari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP. 19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

SIKLUS 2

Pertemuan Pertama

Metode Pembelajaran : Demonstrasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III / 1
Sekolah : SDN Kertak Hanyar I-1

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara mencontreng angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu			√		
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		15	8	6		
		29				

Kertak Hanyar, 1 Pebruari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP. 19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Pertemuan Kedua

Nama : Rusdiah
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SDN Kertak Hanyar I-1
Kecamatan : Kertak Hanyar
Materi Pelajaran : Gerakan-gerakan Shalat Fardhu

No	Indikator/Aspek yang diminati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melakukan gerakan-gerakan shalat fardhu	√	
2	Kegiatan Sistem Privat	√	
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat	√	
	d. Guru mengamati gerakan-gerakan shalat siswa	√	
	e. Menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
	h. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	√	
	i. Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	j. Menggunakan media	√	

	k.Menggunakan metode	√	
	l. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	m. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	√	
	n. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
	o. Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
	p. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
	a.Memberikan saran/nasihat	√	
	b. Membaca do'a	√	
	c. Menutup pelajaran / mengucapkan salam	√	
	J u m l a h	**30**	**1**

Kertak Hanyar, 14 Pebruari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP. 19731007 200701 2 009

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

SIKLUS 2

Pertemuan Kedua

Metode Pembelajaran : Demonstrasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III / 1
Sekolah : SDN Kertak Hanyar I-1

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara mencontreng angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu	√				
5	Kemampuan dalam gerakan-gerakan shalat fardhu	√				
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		25	4	3		
		32				

Kertak Hanyar, 14 Pebruari 2011

Observer

Guru / Peneliti

Noorhasanah, A.Ma
NIP. 19570618 198305 2 001

Rusdiah
NIP. 19731007 200701 2 009

DAFTAR HASIL TES
SIKLUS 1

Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	Nilai
1	A. Syaf'an R	1	80
2	Aprillisanto S	1	65
3	Cica Anatalisdi	1	75
4	Della Firdaus	1	75
5	Laila Madina	1	80
6	Miftahul Ilmi	1	65
7	M. Nizar	1	80
8	M. Kahfi	1	65
9	M. Firdaus Anshari	1	65
10	M. Azhari	1	75
11	M. Tanzani R	1	75
12	M. Rizqi F	1	60
13	M. Raihan Iqbal	1	75
14	M. Iqbal Tawakkal	1	60
15	M. Dony Maulana	1	60
16	M. Ikram Zaidan	1	60
17	M. Akmal Yakin	1	65
18	M. Riyadh Ramadhani	1	65
19	Nur Ihsan Nurdin	1	65
20	Novita Putri	1	75
21	Nadia Khairina S	1	75
22	Novita Sari	1	60
23	Nurul Fauziyah	1	75
24	Nur Aulia R	1	60
25	Nur Amelia	1	75
26	Pauria	1	75
27	Putri Ani	1	60
28	Raudatul Madina	1	60
29	Tiara Ayu Julia	1	60
30	Tria Femi Kosasih	1	60
J u m l a h		**30**	**2020**
Rata-rata			**67,34**

Kertak Hanyar, 21 Januari 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru / Peneliti

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 2007012009

DAFTAR HASIL TES

SIKLUS 1

Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai
1	A. Syaf'an R	1	85
2	Aprillisanto S	1	75
3	Cica Anatalisdi	1	80
4	Della Firdaus	1	80
5	Laila Madina	1	80
6	Miftahul Ilmi	1	75
7	M. Nizar	1	80
8	M. Kahfi	1	70
9	M. Firdaus Anshari	1	70
10	M. Azhari	1	75
11	M. Tanzani R	1	75
12	M. Rizqi F	1	65
13	M. Raihan Iqbal	1	75
14	M. Iqbal Tawakkal	1	65
15	M. Dony Maulana	1	60
16	M. Ikram Zaidan	1	60
17	M. Akmal Yakin	1	65
18	M. Riyadh Ramadhani	1	65
19	Nur Ihsan Nurdin	1	65
20	Novita Putri	1	75
21	Nadia Khairina S	1	70
22	Novita Sari	1	60
23	Nurul Fauziyah	1	70
24	Nur Aulia R	1	60
25	Nur Amelia	1	70
26	Pauria	1	70
27	Putri Ani	1	60
28	Raudatul Madina	1	60
29	Tiara Ayu Julia	1	60
30	Tria Femi Kosasih	1	60
J u m l a h		**30**	**2080**
Rata-rata			**69,33**

Kertak Hanyar, 27 Januari 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru / Peneliti

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

DAFTAR HASIL TES

SIKLUS 2

Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	Nilai
1	A. Syaf'an R	1	100
2	Aprillisanto S	1	85
3	Cica Anatalisdi	1	100
4	Della Firdaus	1	100
5	Laila Madina	1	95
6	Miftahul Ilmi	1	85
7	M. Nizar	1	95
8	M. Kahfi	1	85
9	M. Firdaus Anshari	1	85
10	M. Azhari	1	95
11	M. Tanzani R	1	85
12	M. Rizqi F	1	70
13	M. Raihan Iqbal	1	95
14	M. Iqbal Tawakkal	1	75
15	M. Dony Maulana	1	70
16	M. Ikram Zaidan	1	70
17	M. Akmal Yakin	1	75
18	M. Riyadh Ramadhani	1	70
19	Nur Ihsan Nurdin	1	70
20	Novita Putri	1	85
21	Nadia Khairina S	1	80
22	Novita Sari	1	70
23	Nurul Fauziyah	1	80
24	Nur Aulia R	1	60
25	Nur Amelia	1	75
26	Pauria	1	75
27	Putri Ani	1	65
28	Raudatul Madina	1	65
29	Tiara Ayu Julia	1	65
30	Tria Femi Kosasih	1	60
J u m l a h		**30**	**2385**
Rata-rata			**79,50**

Kertak Hanyar, 7 Pebruari 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru / Peneliti

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

DAFTAR HASIL TES

SIKLUS 2

Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai
1	A. Syaf'an R	1	100
2	Aprillisanto S	1	90
3	Cica Anatalisdi	1	100
4	Della Firdaus	1	100
5	Laila Madina	1	100
6	Miftahul Ilmi	1	85
7	M. Nizar	1	100
8	M. Kahfi	1	85
9	M. Firdaus Anshari	1	85
10	M. Azhari	1	90
11	M. Tanzani R	1	90
12	M. Rizqi F	1	80
13	M. Raihan Iqbal	1	90
14	M. Iqbal Tawakkal	1	85
15	M. Dony Maulana	1	75
16	M. Ikram Zaidan	1	75
17	M. Akmal Yakin	1	85
18	M. Riyadh Ramadhani	1	70
19	Nur Ihsan Nurdin	1	80
20	Novita Putri	1	85
21	Nadia Khairina S	1	85
22	Novita Sari	1	80
23	Nurul Fauziyah	1	85
24	Nur Aulia R	1	75
25	Nur Amelia	1	75
26	Pauria	1	80
27	Putri Ani	1	70
28	Raudatul Madina	1	75
29	Tiara Ayu Julia	1	70
30	Tria Femi Kosasih	1	70
J u m l a h		**30**	**2515**
Rata-rata			**83,83**

Kertak Hanyar, 14 Pebruari 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru / Peneliti

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1 (Pertemuan Pertama)

Mata Pelajaran	**:**	**PAI**
Kelas / Semester	**:**	**III / II**
Waktu	**:**	**2 x 35 Menit**

A. Standar Kompetensi : Melaksanakan shalat dengan tertib

B. Kompetensi Dasar : Menampilkan gerakan gerakan shalat fardhu

C. Indikator : Mempraktikkan gerakan-gerakan shalat fardhu

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan gerakan – gerakan shalat dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menunjukkan perbedaan gerakan shalat antara laki - laki dan perempuan pada takbiratul ihram dan sujud

E. Materi Pokok : Gerakan – gerakan shalat

A. Gerakan – gerakan shalat

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap
4. Ruku
5. I’tidal
6. Sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal

9. Duduk tasyahud akhir

10. Salam

F. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

G. Langkah- langkah pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam

2. Absensi siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

4. Guru menulis materi yang akan dikembangkan

5. Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

6. Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melaksanakan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri

dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit).

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Memberi saran / nasihat.

2) Membaca doa.

3) Menutup pelajaran.

4) Mengucap salam.

H. Sumber / Alat dan Bahan

1. Sumber:

a. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Erlangga

b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Hasan Pratama

2. Bahan:

a. Gambar shalat

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Lisan

2. Bentuk penilaian : Praktik (demonstrasi)

Kertak Hanyar, 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru Bidang Studi

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1 (Pertemuan Kedua)

Mata Pelajaran	**:**	**PAI**
Kelas / Semester	**:**	**III / II**
Waktu	**:**	**2 x 35 Menit**

A. Standar Kompetensi : Melaksanakan shalat dengan tertib

B. Kompetensi Dasar : Menampilkan gerakan gerakan shalat fardhu

C. Indikator : Mempraktikkan gerakan-gerakan shalat fardhu

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan gerakan – gerakan shalat dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menunjukkan perbedaan gerakan shalat antara laki - laki dan perempuan pada takbiratul ihram dan sujud

E. Materi Pokok : Gerakan – gerakan shalat

A. Gerakan – gerakan shalat

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap
4. Ruku
5. I’tidal
6. Sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal

9. Duduk tasyahud akhir

10. Salam

F. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

G. Langkah- langkah pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam

2. Absensi siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

4. Guru menulis materi yang akan dikembangkan

5. Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

6. Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melaksanakan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri

dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit).

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Memberi saran / nasihat.

2) Membaca doa.

3) Menutup pelajaran.

4) Mengucap salam.

H. Sumber / Alat dan Bahan

1. Sumber:

a. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Erlangga

b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Hasan Pratama

2. Bahan:

a. Gambar shalat

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Lisan

2. Bentuk penilaian : Praktik (demonstrasi)

Kertak Hanyar, 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru Bidang Studi

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 200701 2 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2 (Pertemuan Pertama)

Mata Pelajaran	**:**	**PAI**
Kelas / Semester	**:**	**III / II**
Waktu	**:**	**2 x 35 Menit**

A. Standar Kompetensi : Melaksanakan shalat dengan tertib

B. Kompetensi Dasar : Menampilkan gerakan gerakan shalat fardhu

C. Indikator : Mempraktikkan gerakan-gerakan shalat fardhu

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan gerakan – gerakan shalat dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menunjukkan perbedaan gerakan shalat antara laki - laki dan perempuan pada takbiratul ihram dan sujud

E. Materi Pokok : Gerakan – gerakan shalat

A. Gerakan – gerakan shalat

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap
4. Ruku
5. I’tidal
6. Sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal

9. Duduk tasyahud akhir

10. Salam

F. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

G. Langkah- langkah pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam

2. Absensi siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

4. Guru menulis materi yang akan dikembangkan

5. Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

6. Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melaksanakan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri

dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit).

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Memberi saran / nasihat.

2) Membaca doa.

3) Menutup pelajaran.

4) Mengucap salam.

H. Sumber / Alat dan Bahan

1. Sumber:

a. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Erlangga

b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Hasan Pratama

2. Bahan:

a. Gambar shalat

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Lisan
2. Bentuk penilaian : Praktik (demonstrasi)

Kertak Hanyar, 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru Bidang Studi

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 2007012009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2 (Pertemuan Kedua)

Mata Pelajaran	**:**	**PAI**
Kelas / Semester	**:**	**III / II**
Waktu	**:**	**2 x 35 Menit**

A. Standar Kompetensi : Melaksanakan shalat dengan tertib

B. Kompetensi Dasar : Menampilkan gerakan gerakan shalat fardhu

C. Indikator : Mempraktikkan gerakan-gerakan shalat fardhu

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan gerakan – gerakan shalat dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menunjukkan perbedaan gerakan shalat antara laki - laki dan perempuan pada takbiratul ihram dan sujud

E. Materi Pokok : Gerakan – gerakan shalat

A. Gerakan – gerakan shalat

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap
4. Ruku
5. I’tidal
6. Sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal

9. Duduk tasyahud akhir

10. Salam

F. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

G. Langkah- langkah pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam

2. Absensi siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

4. Guru menulis materi yang akan dikembangkan

5. Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

6. Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melaksanakan gerakan-gerakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat (20 menit)

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri

dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit).

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Memberi saran / nasihat.

2) Membaca doa.

3) Menutup pelajaran.

4) Mengucap salam.

H. Sumber / Alat dan Bahan

1. Sumber:

a. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Erlangga

b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III Penerbit Hasan Pratama

2. Bahan:

a. Gambar shalat

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Lisan

2. Bentuk penilaian : Praktik (demonstrasi)

Kertak Hanyar, 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Kertak Hanyar I-1

Guru Bidang Studi

H. Hasan Basri, S.Pd
NIP.19550129 197703 1 003

Rusdiah
NIP.19731007 2007012009

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAKAN SHALAT FARDHU MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS III SDN KERTAK HANYAR I-1 KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

Oleh

RUSDIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2011 M/1432 H

LAMPIRAN-LAMPIRAN